

**PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL, LIKUIDITAS,
DAN RISIKO KREDIT TERHADAP
PROFITABILITAS BANK**

(Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)



MANUSKRIP

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1)

Pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun Oleh

ASSYIFA RAHMADIYAN PUTRI

NIM. E2A016053

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

2020

PERSETUJUAN PENELITIAN


Nama Mahasiswa : Assyifa Rahmadiyan Putri
Nomor Induk Mahasiswa : E2A016053
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Judul Usulan Penelitian Skripsi : Pengaruh Efisiensi Operasional, Likuiditas,
dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas
Bank (Studi Pada Perusahaan Perbankan
yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)

Telah memenuhi syarat dan dinyatakan lengkap sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

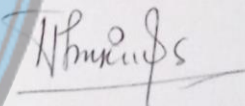
Semarang, 21 April 2020

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2


Dr. Suwardi, MM

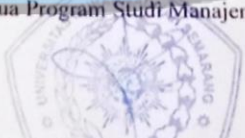
NIP : 195905191987031001



Nurhayati, SE., MM

NIP : 28.6.1026.227

Ketua Program Studi Manajemen


Drs. Triyono, MM
NIP : 195902061986031001

**PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL, LIKUDITAS,
DAN RISIKO KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS BANK
(Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)**

Assyifa Rahmadiyan Putri

(E2A016053)

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : a.rahmadiyan56@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Operational Efficiency, Liquidity, and Credit Risk on Bank Profitability (Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2014-2018). Profitability in this study was measured by the ratio of Return on Assets (ROA). Operational Efficiency in this research is measured using the ratio of Operational Costs and Operating Income (BOPO). Liquidity is measured by a Loan to Deposit Ratio (LDR) and Credit Risk is measured by a Non Performing Loan (NPL) ratio.

The population in this study is the Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The sample was selected by means of purposive sampling in order to obtain a total sample of 20 banks. Data analysis method used is multiple regression.

Hypothesis testing results show that, Operational Efficiency has a positive effect on profitability, Liquidity has a positive effect on profitability and credit risk has a negative effect on profitability. The results of regression analysis using SPSS 21.0 obtained a result of 0.917 R^2 where the independent variable can explain 91.7% and the remaining of 8.3% is explained by other variables outside the research model. By using a significance level of 0.05, the F-table value of 3.09 is obtained, then the Fcount of (343,347) and $> F$ table of (3.09) so that it can be concluded that the three independent variables jointly influence the Banking Profitability.

Keywords: Profitability, Operational Efficiency, Liquidity, Credit Risk.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Efisiensi Operasional, Likuiditas, dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan rasio *Return On Assets* (ROA). Efisiensi Operasional didalam penelitian ini diukur menggunakan rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) . Likuiditas diukur dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Risiko Kredit diukur dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL).

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI dalam periode 2014-2018. Sampel dipilih dengan cara *Purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 20 bank. Metode analisis data yang digunakan adalah Regresi Berganda.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa, Efisiensi Operasional berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas dan Risiko Kredit berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Hasil analisis regresi menggunakan SPSS 21.0 diperoleh hasil sebesar 0,917 R² dimana variabel independen dapat menjelaskan sebesar 91,7% dan selebihnya sebesar 8,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai F-tabel sebesar 3,09 , maka F_{hitung} (343,347) dan > F_{tabel} (3,09) sehingga dapat disimpulkan tiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas Perbankan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Efisiensi Operasional, Likuiditas, Risiko Kredit.

PENDAHULUAN

Lembaga Keuangan di Indonesia mempunyai peran serta dalam menggerakkan sektor perekonomian. Keberadaan sektor perbankan memberikan kontribusi penting dalam keuangan suatu negara, karena perbankan memegang peran penting dalam stabilitas ekonomi (Warsa, 2016). Semakin berkembangnya zaman, perbankan tidak hanya sebagai tempat menghimpun dana atau menyimpan uang tetapi juga menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada pihak yang membutuhkan dana. Tujuan utama operasional bank tersebut untuk mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal (Brigham *et al.* 2001:613). Tingginya profitabilitas bank menunjukkan bank telah beroperasi secara efektif dan efisien. Tingkat operasional bank yang efektif dan efisien tersebut memungkinkan bank untuk meningkatkan volume aktifitas dan juga berpotensi memperluas usahanya. Sehingga pada kelanjutannya penting bagi bank untuk menjaga profitabilitas tetap stabil bahkan semakin meningkat. *Return On Asset* (ROA) digunakan sebagai

proksi dalam mengukur profitabilitas suatu bank (Prasetyo, 2015).

Tabel Return On Asset Bank Umum Konvensional 2014-2018

Tahun	ROA (%)
2014	2,85
2015	2,32
2016	2,23
2017	2,45
2018	2,47

Sumber : data sekunder SPI 2014-2018

Pada Tabel dapat dilihat *Return On Asset* yang terjadi pada bank umum konvensional periode 2014-2018 cenderung menurun. *Return On Asset* tertinggi dicapai pada tahun 2014 sebesar 2,85% dan *Return On Asset* terendah terletak pada tahun 2016 sebesar 2,23%. Atas dasar data diatas, *Return On Asset* selama lima periode mengalami fluktuasi. Fluktuasi tersebut menunjukkan bank umum konvensional mengalami kesulitan untuk menjaga stabilitas pertumbuhan *Return On Asset* setiap tahunnya. Untuk menjaga stabilitas profitabilitas, bank harus

memperhatikan beberapa faktor seperti tingkat efisiensi operasional, tingkat likuiditas, dan tingkat risiko kredit.

Pada penelitian Maria (2015) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,104376 dan p value sebesar $0,000 < 0,05$ (alpha). Hasil tersebut menunjukkan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Pada penelitian Ariani dan Ardiana (2015) menunjukkan nilai koefisien regresi 0,006 dengan p value sebesar $0,021 > 0,05$ (alpha). Hasil tersebut menunjukkan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan Rahmi (2014) menunjukkan hasil yang bertentangan (bertanda negatif) bahwa nilai koefisien regresi sebesar -0,004 dengan p value sebesar $0,576 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Pada Penelitian Masdupi (2014) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,147 dengan p value $0,008 < 0,05$ (alpha). Hasil tersebut menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk menganalisis sejauh mana Pengaruh Efisiensi Operasional, Likuiditas, dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Perbankan Nasional Periode 2014-2018.

LANDASAN TEORI

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2011:196) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sartono (2012:122) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio ROA. *Return On Assets* (ROA) memfokuskan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasinya (Siamat, 2005). *Return On Assets* (ROA) menggambarkan profitabilitas dari segi aset yang dimiliki bank.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih (Net Income)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}} \times 100\%$$

Perbankan yang memiliki profitabilitas yang tinggi berindikasi memiliki kondisi keuangan dalam posisi yang

baik/sehat. Tingkat kemampuan manajerial yang baik secara menyeluruh berdampak pada bank yang mendapat kepercayaan dari masyarakat.

Efisiensi Operasional

Menurut Defri (2012:6) efisiensi operasional berarti biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil daripada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut. Tingkat efisiensi suatu bank dapat diukur menggunakan rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja operasional manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan (Kurniasari, 2017).

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

Sedangkan rasio efisiensi operasional dapat dirumuskan sebagai :

$$\text{Efisiensi Operasional} = 1 - BOPO$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin besar

rasio efisiensi operasional berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin.

Likuiditas

Pengertian likuiditas menurut Brigham dan Houston (2010:134) Aset likuid merupakan aset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku, sedangkan posisi likuiditas suatu perusahaan berkaitan dengan pertanyaan, apakah perusahaan mampu melunasi utangnya ketika utang tersebut jatuh tempo di tahun berikutnya.

Loan to Deposit Ratio (LDR) menurut Kasmir (2011:225) merupakan komposisi perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah dana yang digunakan, modal sendiri dan juga dana masyarakat yang dihimpun. Tinggi rendahnya tingkat LDR mempengaruhi profitabilitas bank. Rasio LDR menjadi parameter untuk melihat likuiditas bank dalam memenuhi penyaluran kreditnya. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.17/11/PBI/2015 mengatur bahwa batas bawah LDR yang kemudian berubah menjadi LFR sebesar 78% sedangkan batas

atasnya menjadi 92%. Secara matematis rasio LDR dapat dituliskan sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

Risiko Kredit

Risiko kredit (*credit risk*) adalah risiko yang timbul karena debitur tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjam dan bunga yang harus dibayar kepada bank. Risiko ini tentu harus diantisipasi oleh bank melalui suatu proses penilaian serta analisis kredit yang benar dan tepat yang disesuaikan dengan prudential banking legal lending limit. Untuk mengukur tingkat risiko kredit, menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL).

Non Performing Loan (NPL) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menanggulangi risiko kegagalan pemeberian kredit oleh debitur. Menurut Darmawi (2011:16) salah satu pengukuran rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

Pengelolaan efisiensi operasional bank bertujuan agar bank dapat berjalan lebih optimal dalam melayani para nasabah dengan efisien. Efisiensi operasional menurut Defri (2012:6) efisiensi operasional berarti biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil daripada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut. Efisiensi operasional dapat diproksikan dengan BOPO. Pada Teori Efisiensi ini tingkat efisiensi yang tinggi berpotensi untuk memaksimalkan profit. Pada bidang operasi biasanya disebut dengan efisiensi operasional. Efisiensi operasional dapat dilakukan dengan meminimalkan biaya operasional sehingga pendapatan operasional menjadi lebih maksimal dan mengakibatkan stabilitas atau peningkatan profit.

Penurunan biaya operasional dan peningkatan pendapatan operasional dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank. BOPO menunjukkan efisiensi dalam menjalankan usaha pokoknya terutama kredit berdasarkan jumlah dana yang dikumpulkan.

Penelitian yang dilakukan Prasetyo (2015) dan Masdupi (2014) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa BOPO yang semakin meningkat menunjukkan tingkat efisiensi operasional yang semakin turun. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Efisiensi Operasional berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Sumber pendapatan utama bank berasal dari penyaluran kredit. Besarnya penyaluran dana dalam bentuk kredit menyebabkan risiko yang ditanggung bank juga besar. Bank harus mampu membayar kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit sebagai sumber likuiditasnya.

Likuiditas menurut Riyanto (2010:25) merupakan hal-hal yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dilunasi. *The Shiftability Theory* mengemukakan suatu perusahaan harus mengembangkan aset-aset shifting yang suatu saat bisa

digeser ke aset-aset finansial jangka pendek, dengan demikian maka aset jangka pendek ini bisa diuangkan setiap saat. Tingkat likuiditas yang baik secara operasional telah dilakukan oleh perusahaan dengan memanfaatkan aset jangka pendek. Sehingga likuiditas tetap terjaga dan bank akan tetap menjadi kepercayaan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan Ariani dan Ardiana (2015) menunjukkan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan Rahmi (2014) menunjukkan hasil yang bertentangan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Likuiditas dapat di proksikan dengan LDR. Bank yang memiliki tingkat LDR yang tinggi akan memengaruhi kegiatan operasional utama bank yaitu dalam penyaluran kredit sehingga berdampak pada tinggi rendahnya profitabilitas (Prasetyo, 2015). Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas

Bank menanamkan sejumlah dana dalam bentuk kredit agar bank mampu meningkatkan keuntungan. Jika bank tidak mampu meningkatkan kualitas kreditnya maka akan semakin besar risiko yang ditanggung oleh bank.

Risiko kredit merupakan suatu risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima berdasarkan bunganya, sesuai jangka waktu yang telah ditentukan (Rahmi, 2014).

Ketidaklancaran pembayaran kembali kredit akan mempengaruhi kinerja bank. Risiko kredit dapat di proksikan menggunakan rasio NPL.

Pada risiko kredit ini teori integritas diperlukan untuk meninjau sejauh mana konsistensi bank dalam pelaksanaan pemberian kredit yang dilakukan bank. Fungsi kontrol manajemen yaitu untuk mengawasi pemberian kredit kepada para nasabah agar pelaksanaan kredit berjalan dengan lancar.

Penelitian yang dilakukan Ariani dan Ardiana (2015) dan Rahmi (2014) menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Kredit bermasalah diakibatkan oleh ketidaklancaran pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang secara langsung menurunkan kinerja bank sehingga target tidak terpenuhi. Semakin tinggi NPL maka akan semakin buruk kualitas kredit yang disalurkan bank dan memungkinkan bank dalam kondisi yang bermasalah. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Risiko Kredit berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2014-2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2014-2018. Hal tersebut dapat terlihat melalui

kumpulan data pada website www.edusaham.com.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Bila populasi benar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, sampel dari penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sampel akan diambil dari populasi tersebut berdasarkan pendekatan non-probabilitas menggunakan metode *purposive sampling* (Sugiyono, 2011). *Purposive sampling* merupakan metode penentuan sampel dengan dipertimbangkan dahulu, dimana anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga sampel yang dibentuk tersebut dapat mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono, 2009).

Diantara 20 Perbankan Nasional Indonesia dengan jumlah aset terbesar adalah sebagai berikut : PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank Negara Indonesia Tbk, PT. Bank CIMB Niaga Tbk, PT. Bank Panin Tbk, PT. Bank Danamon Tbk, PT.

Bank Maybank Indonesia Tbk, PT. Bank Permata Tbk, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT. Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk, PT. Bank Bukopin Tbk, PT. Bank Mayapada Tbk, PT. Bank Mega Tbk, PT. Bank Jatim Tbk, PT. Bank Sinarmas Tbk, PT. Bank Victoria Tbk, PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT. Bank Capital Indonesia Tbk, PT. Bank China Construction Tbk.

PEMBAHASAN HASIL

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Profitabilitas	.0189	.01168	97
EO	.1697	.10570	97
Likuiditas	.8376	.11105	97
RK	.0287	.01406	97

Sumber : Hasil olah data SPSS tahun 2020

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah polling data yang digunakan dalam penelitian ini (N) berjumlah 97 yang didapat dari 20 x 5 (perkalian antara jumlah

sampel bank dengan jumlah tahun pengamatan) kemudian dieliminasi 3 data karena data ekstrim. Nilai rata-rata Profitabilitas adalah 1,89% dengan standar deviasi 1,168%. Nilai rata-rata Efisiensi Operasional adalah 16,97% dengan standar deviasi sebesar 10,57%. Nilai rata-rata Likuiditas adalah 83,76% dengan standar deviasi sebesar 11,105%. Sedangkan nilai rata-rata Risiko Kredit adalah 2,87% dengan standar deviasi sebesar 1,406%.

Uji Normalitas

Pola grafik normal terlihat pada titik-titik yang persebarannya berada disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal sehingga model regresi dapat digunakan dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	.958 ^a	.917	.791

- a. Predictors : (constant), RK, Likuiditas, EO
- b. Dependent Variabel : Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.9 nilai Durbin-Watson sebesar 0,791 yang berarti berada pada range $< 1,10$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah korelasi.

Uji Heterokedastisitas

Atas dasar pengujian scatter plot bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar antara dibawah 0 sampai diatas 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak terkena heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
EO	.782	1.279
Likuiditas	.979	1.021
RK	.792	1.263

Sumber : Data Diolah SPSS Tahun 2020

Pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel Efisiensi Operasional 0,782 dan nilai VIF sebesar 1,279. Nilai variabel Efisiensi Operasional kurang dari 10 atau *tolerance* lebih dari 0,3 maka variabel Efisiensi Operasional tidak terjadi gejala multikolinieritas. Nilai *tolerance* variabel Likuiditas adalah 0,979 dan nilai VIF sebesar 1,021. Nilai VIF variabel Likuiditas kurang dari 10 atau *tolerance* lebih dari 0,1 maka variabel Likuiditas tidak terjadi gejala multikolinieritas. Nilai *tolerance* variabel Risiko Kredit adalah 0,792 dan nilai VIF adalah 1,263. Nilai VIF variabel Risiko Kredit kurang dari 10 atau *tolerance* lebih dari 0,1 maka variabel Risiko Kredit tidak terjadi gejala multikolineirtas.

Uji t

1. Hasil pengujian parsial (uji t) hipotesis 1 (H_1) pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $26,579 > t_{tabel}$ 1,66 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Hal ini menunjukkan bahwa Efisiensi Operasional berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Sehingga H_1 yang menyatakan bahwa Efisiensi Operasional berpengaruh positif terhadap Profitabilitas diterima.
3. Hasil pengujian parsial (uji t) hipotesis 2 (H_2) pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $1,631 < t_{tabel}$ 1,66 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar $0,106 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan (*marginal*) terhadap Profitabilitas. Sehingga H_2 yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas diterima.
4. Hasil pengujian parsial (uji t) hipotesis 3 (H_3) pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-3,620 < t_{tabel}$ 1,66 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Risiko Kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Sehingga H_3 yang menyatakan bahwa Risiko Kredit berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas diterima.

Uji signifikansi f (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	3	.004	343.347	.000 ^b
	Residual	93	.000		
	Total	96			

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.958 ^a	.917	.915	.003414

Sumber : Hasil Olah SPSS Tahun 2020

Berdasarkan hasil *output* Tabel 4.13 besarnya R Square sebesar 0,917 hal ini berarti bahwa secara bersama-sama antara Efisiensi Operasional (X1), Likuiditas (X2), dan Risiko Kredit (X3) mempengaruhi Profitabilitas (Y) sebesar 91,7% selebihnya sebesar 8,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

- Predictors : (Constant), EO, Likuiditas RK
 - Dependent Variable : Profitabilitas
- Sumber Olah Data SPSS Tahun 2020

Dari hasil uji F tersebut diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,70. Atas dasar nilai F_{hitung} (343,347) > F_{tabel} (2,70) dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 (0%) < tingkat alpha 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Efisiensi Operasional, Likuiditas, dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas pada perbankan nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Dengan demikian Hipotesis 4 (H₄) diterima.

Uji Ajusted R² (Koefisien Determinasi)

Model Summary^b

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	
	B	Std. Error			
1	(Constant)	.000	.003	.127	.899
	EO	.099	.004	26.579	.000
	Likuiditas	.005	.003	1.631	.106
	RK	-.091	.028	-3.260	.002

Sumber : Hasil Olah SPSS tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh Efisiensi Operasional, Likuiditas, dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas sebagai berikut :

$$\text{Profitabilitas} = 0,000 + 0,099X_1 + 0,005X_2 - 0,091X_3$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas

X₁ : Efisiensi Operasional

X₂ : Likuiditas

X₃ : Risiko Kredit

Pembahasan Hasil

Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,099 dengan tingkat signifikansi 0,000 hasil ini membuktikan bahwa variabel Efisiensi Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil pembuktian empiris tersebut, maka Hipotesis 1 (H₁) yang menyatakan Efisiensi Operasional berpengaruh positif terhadap Profitabilitas diterima.

Arah koefisien positif menunjukkan bahwa semakin besar tingkat efisiensi operasional bank maka kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional baik. Penurunan biaya operasional dan

peningkatan pendapatan operasional dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Sehingga Efisiensi Operasional berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Penelitian ini sesuai dengan Teori Efisiensi yang menyatakan tingkat efisiensi yang lebih tinggi dan competitor berpotensi untuk (1) memaksimalkan profit dengan jalan menjaga tingkat harga dan ukuran perusahaan (2) memaksimalkan profit dengan jalan menurunkan harga dengan memperluas ukuran perusahaan (Michael, 2005). Pada umumnya langkah kedua yang dipilih memaksimalkan profit dengan peningkatan size serta peningkatan modal (Suwardi, 2019). Efisiensi operasional dapat dilakukan dengan meminimalkan biaya operasional sehingga pendapatan operasional menjadi lebih maksimal dan mengakibatkan stabilitas atau peningkatan profit.

Hasil pengujian pengaruh variabel Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas yang berpengaruh positif dan signifikan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Prasetyo (2015) dalam penelitian “Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Pada PT. BPD Bali” yang menunjukkan Efisiensi

Operasional berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,005 dengan tingkat signifikansi 0,106 hasil ini membuktikan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan (*marginal*) terhadap Profitabilitas. Hasil pembuktian empiris tersebut, maka Hipotesis 2 (H_2) yang menyatakan Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas diterima.

Arah koefisien positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Likuiditas maka akan memengaruhi kegiatan operasional utama bank yaitu dalam penyaluran kredit sehingga berdampak pada tinggi rendahnya profitabilitas (Prasetyo, 2015) dalam penelitian . Sehingga Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Penelitian ini sesuai dengan *The Shiftability Theory* yang mengemukakan suatu perusahaan harus mengembangkan aset-aset shifting yang suatu saat bisa digeser ke aset-aset finansial jangka pendek, dengan demikian maka aset jangka pendek ini bisa diuangkan setiap saat. Tingkat likuiditas yang baik secara operasional

telah dilakukan oleh perusahaan dengan memanfaatkan aset jangka pendek. Sehingga likuiditas tetap terjaga dan bank akan tetap menjadi kepercayaan masyarakat.

Hasil pengujian pengaruh variabel Likuiditas terhadap Profitabilitas yang berpengaruh positif signifikan sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ariani dan Ardiana (2015) dalam penelitian “Pengaruh Kecukupan Modal, Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit, dan Likuiditas Pada Profitabilitas LPD Kabupaten Badung” menunjukkan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, didapatkan nilai koefisien regresi sebesar -0,091 dengan tingkat signifikansi 0,002 hasil ini membuktikan bahwa variabel Risiko Kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil pembuktian empiris tersebut, maka Hipotesis 3 (H_3) yang menyatakan Risiko Kredit berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas diterima.

Arah koefisien negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Risiko Kredit maka akan semakin buruk kualitas kredit yang disalurkan bank dan memungkinkan

bank dalam kondisi yang bermasalah semakin besar. Kredit bermasalah diakibatkan oleh ketidaklancaran pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang secara langsung menurunkan kinerja bank sehingga target tidak terpenuhi dan akan mempengaruhi stabilitas profit.

Bank telah mencapai fungsi kontrol manajemen dan sekaligus sebagai sarana kontrol sosial. Dalam keseimbangan fungsi kontrol tersebut, manajemen melakukan fungsi kontrol internal dengan mempertanyakan kembali sejauh mana kontrol sosial telah mampu menggerakkan seluruh sumber daya mencapai kesepakatan-kesepakatan dengan lingkungannya (Buchanan *et al.*, 2001 dalam Suwardi, 2019).

Pada risiko kredit ini integritas diperlukan untuk meninjau sejauh mana konsistensi bank dalam pelaksanaan pemberian kredit yang dilakukan bank. Fungsi kontrol manajemen yaitu untuk mengawasi pemberian kredit kepada para nasabah agar pelaksanaan kredit berjalan dengan lancar.

Hasil pengujian pengaruh variabel Risiko Kredit terhadap Profitabilitas yang berpengaruh negatif dan signifikan sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahmi (2014) dalam penelitian “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Tingkat Bunga terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada

Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI)” menunjukkan Risiko Kredit berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Efisiensi Operasional, Likuiditas, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa dari hasil uji F tersebut diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,09. Atas dasar nilai F_{hitung} (343,347) $> F_{tabel}$ (3,09) dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 (0%) $<$ tingkat alpha 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan variabel Efisiensi Operasional, Likuiditas dan Risiko Kredit secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Demikian Hipotesis 4 (H_4) yang menyatakan bahwa Efisiensi Operasional, Likuiditas, dan Risiko Kredit secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas diterima.

Untuk mencapai Profitabilitas yang maksimal dapat dicapai dengan pelaksanaan pengelolaan efisiensi operasional secara baik, pengelolaan efisiensi operasional yang dilakukan secara maksimal mengindikasikan terjadinya pertumbuhan profitabilitas bank. Bank harus mampu memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dilunasi, Kredit sebagai sumber likuiditas harus dikelola

dengan baik agar bank mendapat kepercayaan dari nasabah. Pengelolaan Likuiditas yang baik akan mempengaruhi kegiatan operasional utama bank yaitu dalam penyaluran kredit sehingga berdampak pada tinggi rendahnya profitabilitas. Dalam penyaluran kredit terdapat beberapa risiko seperti risiko kredit. Pengelolaan Risiko Kredit yang tidak baik menyebabkan kualitas kredit yang disalurkan bank buruk dan memungkinkan bank dalam kondisi yang bermasalah semakin besar. Kredit yang tidak lancar mengakibatkan penurunan kinerja bank sehingga mempengaruhi stabilitas profit.

Dengan demikian ketiga variabel yang terdiri dari Efisiensi Operasional, Likuiditas, dan Risiko Kredit secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Variabel Dominan antara Efisiensi Operasional, Likuiditas, dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas.

Hasil nilai-nilai koefisien regresi *standardized* menunjukkan angka-angka sebagai berikut :

Formula Regresi Standardized :

$$Y = \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3$$

$$Y = 0,897X_1 + 0,049X_2 - 0,109 X_3$$

Variabel Efisiensi Operasional memiliki koefisien sebesar 0,897

(89,7%), Likuiditas memiliki koefisien sebesar 0,049 (4,9%) dan Risiko Kredit memiliki koefisien sebesar -0,109 (-10,9%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel dominannya adalah variabel Efisiensi Operasional. Demikian Hipotesis 5 (H₅) yang menyatakan bahwa Efisiensi Operasional adalah variabel dominan terhadap Profitabilitas diterima.

Efisiensi operasional memberikan pengaruh yang baik kepada perusahaan. Tingkat efisiensi yang baik mendorong perusahaan untuk meningkatkan daya saing. Untuk risiko kredit terdapat alat otomatis dan pihak regulatornya yaitu dari Bank Indonesia. Sedangkan Efisiensi Operasional merupakan upaya-upaya yang dilakukan internal perusahaan dalam mencapai tingkat operasional yang baik dan perusahaan mempunyai kapabilitas untuk meningkatkan daya saing. Maka dari itu sepakat bahwa efisiensi operasional merupakan variabel paling dominan terhadap Profitabilitas.

KESIMPULAN

1. Hasil pengujian parsial (uji t) hipotesis 1 (H₁) pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas menunjukkan nilai t hitung sebesar 26,579 > t tabel 1,66 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Efisiensi

Operasional berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Hasil pengujian parsial (uji t) hipotesis 2 (H_2) pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $1,631 < t_{tabel}$ $1,66$ dengan nilai probabilitas signifikan sebesar $0,106 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan (*marginal*) terhadap Profitabilitas.
3. Hasil pengujian parsial (uji t) hipotesis 3 (H_3) pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-3,620 < t_{tabel}$ $1,66$ dengan nilai probabilitas signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Risiko Kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.
4. Efisiensi Operasional, Likuiditas, dan Risiko Kredit secara bersama-sama terhadap Profitabilitas dengan nilai F_{hitung} sebesar $343,347$ dan $> F_{tabel}$ $2,70$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,000$ (0%) $<$ tingkat alpha $0,05$ (5%).
5. Profitabilitas pada model penelitian ini dipengaruhi oleh

variabel Efisiensi Operasional, Likuiditas dan Risiko Kredit sebesar $91,7\%$ dan sebesar $8,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

SARAN

1. Bagi para peneliti lain dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan memasukkan variabel-variabel lain selain Efisiensi Operasional, Likuiditas dan Risiko Kredit. Hal tersebut didasarkan atas diperolehnya nilai R Square sebesar $91,7\%$ sehingga potensi penelitian untuk variabel lain dalam penelitian dengan orientasi Profitabilitas sebesar $8,3\%$
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel bank dengan berdasarkan aset tertinggi untuk menilai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Profitabilitas. Untuk itu, peneliti yang akan datang dapat menambah sampel bank yang memiliki aset menengah dan menghubungkannya untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi Profitabilitas dan periode penelitian yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Made Windi. Ardiana. 2015, "Pengaruh Kecukupan Modal, Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit, dan Likuiditas Pada Profitabilitas LPD Kabupaten Badung." E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana 13.1. Universitas Udayana.
- Brigham, F Eugene. Houston. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Budisantoro, Totok. Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Buku Pedoman Skripsi dan Pelaksanaan Ujian Akhir. S1 Manajemen. Universitas Muhammadiyah Semarang. 2018.
- Defri. 2012. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI". Jurnal Manajemen. 1 (1) : 1-18.
- Hanafi, Mahmud dan Abdul Nalim. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : (UPP) STIM YUPN.
- Harun, Usman. 2016. "Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA." Jurnal Riset Bisnis Manajemen Vol. 4 No.1. Universitas Sam Ratulangi.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2004. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. 2015. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Idroes, Ferry. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasnadi. Indrayani. 2019. *Pengantar Bisnis*. Jambi : CV. Landasan Ilmu.
- Kurniasari, Rani. 2017. "Analisis Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA)." Perspektif Vol. XV , No.1. Akademi Sekretari dan Manajemen BSI Jakarta.
- Latumaerissa, Julius R. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Maria, Anne. 2015. "Pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPL, dan

- LDR terhadap ROA (Studi Kasus Pada 10 Bank Terbaik Di Indonesia Periode 2007-2011)."* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.4, No.1. Universitas Surabaya.
- Martono, Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Ekonisia Fakultas Ekonomi UI.
- Masdupi, Erni. 2014. "*Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan*". Jurnal Kajian Manajemen Bisnis Volume 3, Nomor 1. Universitas Negeri Padang.
- Nazir, Moh. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan (2019). *Statistik Perbankan Indonesia*. <https://ojk.go.id> diakses pada tanggal 29 November 2019.
- Prasetyo, Dwi Agung. Darmayanti. 2015. "*Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPD Bali*." E-Jurnal Manajemen Unud. Vol.4, No.9. Universitas Udayana.
- Rahmi, Ceria Lisa. 2014. "*Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*". Artikel Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan (Edisi 4)*. Yogyakarta : BPFE.
- Sinungan, Muchdarsyah. 1992. *Manajemen Dana Bank*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sudana, I Made. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013.
- Suardi. 2015. *Peran Mediasi Pengakuan Komunitas*

Desa Yang Berintegritas.
Semarang : Yoga Pratama.

Warren et al. 2017. *Pengantar Akutansi*
1. Jakarta : Salemba Empat.

Warsa, Ni Made Inten. Mustanda.
2016. “*Pengaruh CAR, LDR, dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia.*” E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 5 No.5. Universitas Udayana.

